

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN LOGO BUCKET FLORIST PALEMBANG
SEBAGAI IDENTITAS VISUAL**



Diajukan oleh:

- 1. LILIS HENRIANI / 061200023**
- 2. MUHAMMAD ALI SHABANA / 061200005**

**Untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN LOGO BUCKET FLORIST PALEMBANG
SEBAGAI IDENTITAS VISUAL**



Diajukan oleh:

- 1. LILIS HENRIANI / 061200023**
- 2. MUHAMMAD ALI SHABANA / 061200005**

**Untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA/NPM : 1. LILIS HENRIANI/061200023
2. MUHAMMAD ALI SHABANA/061200005

PROGRAM STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA

JUDUL : PERANCANGAN LOGO BUKET FLORIST
PALEMBANG SEBAGAI IDENTITAS
VISUAL

Tanggal, 21 Agustus 2023
Pembimbing,

Mengetahui,
Rektor,

Didiek Prasetya, S.Pd., M.Sn.
NIDN: 0226028201

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA/NPM : 1. LILIS HENRIANI/061200023
2. MUHAMMAD ALI SHABANA/061200005

PROGRAM STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA

JUDUL : PERANCANGAN LOGO BUKET FLORIST
PALEMBANG SEBAGAI IDENTITAS
VISUAL

Tanggal, 21 Agustus 2023

Penguji 1,

Dilmai Putra, S.Sn., M.Sn.

NIDN: 0205058303

Tanggal, 18 Agustus 2023

Penguji 2,

M. Jhonsen S, S.Kom., M.Kom.

NIDN: 0229069301

Menyetujui,

Rektor

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

MOTO:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah :5)

Saya persembahkan kepada:

- ALLAH SWT.
- Ayah dan Ibu Tercinta
- Bapak Didiek Prasetya, S. Pd., M.Sn.
- Teman-teman Seperjuangan
- Saudara/i tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang hingga saat ini masih memberikan kita nikmat iman dan Kesehatan, sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Logo Buket Florist Palembang Sebagai Identitas Visual”.

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa** yang telah memberikan nikmat kekuatan, kelancaran untuk penyusunan Proposal ini.
2. **Orang Tua dan Keluarga Tercinta** yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan.
3. **Bapak Didiek Prasetya, S.Pd., M.Sn.** Dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. **Bapak Eka Prasetya Adhi Sugara S.T., M.Kom.** Kaprodi Desain Komunikasi Visual yang saya hormati.
5. **Teman-Teman Seperjuangan** yang telah memberikan bantuan, saran dan semangat.

Palembang, 14 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xxvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Bagi Penulis	5
1.5.2 Manfaat Bagi Akademik.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori	6
2.1.1	Brand	6
2.1.2	Logo	7
2.1.3	Warna	7
2.1.4	Tipografi	8
2.2	Penelitian Terdahulu	10
2.3	Kerangka Penellitian	14
2.4	Identifikasi Masalah	15
2.5	Metode yang Digunakan	15
2.5.1	Metode Pengumpulan Data	15
2.5.2	Metode Perancangan	17
2.6	Hasil Perancangan/simulasi	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Teknik Pengumpulan Data	22
3.2	Metode Perancangan/Pengembangan	27
3.2.1	Pra Produksi	27
3.2.2	Produksi	32
3.2.3	Pasca Produksi	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1	Pra Produksi	33
4.1.2	Produksi	33
4.1.3	Pasca Produksi	55

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	62

Daftar Pustaka	xvi
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	xviii
-----------------------	--------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka penelitian	14
Gambar 3. 1 Wawancara dengan Pemilik <i>Bucket Florist</i> Palembang	23
Gambar 3. 2 Lokasi <i>Bucket Florist</i> Palembang	24
Gambar 3. 3 <i>Brand Guideline</i> Gojek	25
Gambar 3. 4 Konsep logo <i>Bucket Florist</i> Palembang	29
Gambar 3. 5 Palet warna	29
Gambar 3. 6 <i>Font Coolvetica</i>	31
Gambar 3. 7 <i>Font Corbel</i>	31
Gambar 4. 1 Referensi Sketsa Desain Logo	34
Gambar 4. 2 Referensi Sketsa Kasar Digital Desain Logo	34
Gambar 4. 3 Sketsa Desain Logo yang Dipilih	35
Gambar 4. 4 Sketsa Elemen Kata Nava	36
Gambar 4. 5 Sketsa Elemen Desain Bunga Mawar	37
Gambar 4. 6 Sketsa Elemen Desain Daun Mawar	38
Gambar 4. 7 Sketsa Karya A2	39
Gambar 4. 8 Sketsa Karya A3	40
Gambar 4. 9 Sketsa <i>X banner</i>	41
Gambar 4. 10 Sketsa Kasar Digital <i>X Banner</i>	42
Gambar 4. 11 Sketsa Paperbag	43
Gambar 4. 12 Sketsa Kasar Digital <i>Paperbag</i>	43
Gambar 4. 13 Sketsa Kartu Ucapan	44

Gambar 4. 14 Sketsa Kasar Digital Kartu Ucapan	44
Gambar 4. 15 Sketsa Gantungan kunci	45
Gambar 4. 16 Sketsa Kasar Digital Gantungan Kunci	45
Gambar 4. 17 Sketsa Stiker	46
Gambar 4. 18 Sketsa Kasar Digital Stiker	46
Gambar 4. 19 Kata Nava	47
Gambar 4. 20 Modifikasi Kata Nava	48
Gambar 4. 21 <i>Menttracking</i> bentuk Mawar	48
Gambar 4. 22 Memperbaiki Bentuk Bunga Mawar	49
Gambar 4. 23 <i>Menttracking</i> Daun Mawar	50
Gambar 4. 24 Memperbaiki Bentuk Daun Mawar	50
Gambar 4. 25 Tipografi Bucket Florist Palembang	51
Gambar 4. 26 Bentuk Logo	52
Gambar 4. 27 Menerapkan Elemen Kedalaman Logo	52
Gambar 4. 28 Penerapan Warna	53
Gambar 4. 29 Kondisi Desain Logo Dalam <i>Backgorund</i> Abu-Abu	53
Gambar 4. 30 Kondisi Logo Dalam <i>Backgorund</i> Hitam	54
Gambar 4. 31 Kondisi Logo Dalam <i>Backgorund</i> Putih	54
Gambar 4. 32 Hasil Karya A2	55
Gambar 4. 33 Komponen Logo	56
Gambar 4. 34 Konsep Logo	56
Gambar 4. 35 Filosofi Warna	57
Gambar 4. 36 Tipografi	57

Gambar 4. 37 Hasil <i>X Banner</i>	58
Gambar 4. 38 Hasil <i>Paperbag</i>	58
Gambar 4. 39 Hasil Kartu Ucapan	59
Gambar 4. 40 Hasil Gantungan Kunci	59
Gambar 4. 41 Hasil Stiker	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	27

LAMPIRAN

1.	Form Topik dan Judul	xvi
2.	Surat Balasan Perusahaan	xvii
3.	Form Konsultasi	xviii
4.	Surat Pernyataan	xix
5.	Form Revisi Ujian Pra Sidang	xxi

ABSTRACT

The logo is one of the important identities that must be owned by the business sector, determining the logo in the business sector is the most visible and recognizable visual element of a brand, and is often the starting point for forming a consistent brand image in order to create a positive impression on consumers. Therefore, designing a logo as an identity is very important because a logo can help strengthen the image and brand of a business. A logo is a graphic design sketch or symbol, made in a specific typeface and arranged to look unique. Logo is also a real concept that can be seen as a visual image of a business that is easily recognized by consumers. Bucket Florist Palembang is a business that has been engaged in sales since 2021. The lack of visual identity is a problem for Bucket Florist Palembang, because it tends to prioritize marketing that can directly generate sales. The purpose of this study is to design a visual identity, namely the logo on the Palembang Florist Bucket so that it has a visual identity that represents the brand itself. By using the Pre-Production, Production, and Post-Production methods, the authors design a design with predetermined processes. the author designed a logo that is expected to represent the bucket florist itself, and is expected to be a suitable visual identity for the palembang bucket florist.

Keywords: Logo, Visual Identity

ABSTRAK

Logo merupakan salah satu identitas penting yang harus dimiliki oleh bidang usaha, menentukan logo dalam bidang usaha merupakan elemen visual yang paling terlihat dan dikenal dari sebuah usaha, dan sering kali menjadi titik awal untuk membentuk citra merek yang konsisten agar menciptakan kesan yang positif dimana konsumen. Oleh karena itu, perancangan logo sebagai identitas menjadi sangat penting karena logo dapat membantu memperkuat citra dan merek suatu usaha. Logo adalah sketsa atau simbol desain grafis, dibuat dalam jenis huruf yang spesifik dan diatur agar kelihatan unik. Logo juga menjadi konsep nyata yang bisa dilihat sebagai gambaran visual sebuah usaha yang mudah dikenal oleh konsumen. Bucket Florist Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan sejak tahun 2021. Minimnya identitas visual menjadi salah satu masalah di Bucket Florist Palembang, dikarenakan lebih cenderung memprioritaskan pemasaran yang dapat langsung menghasilkan penjualan. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan perancangan identitas visual yaitu logo pada Bucket Florist Palembang agar memiliki identitas visual yang mempresentasikan dari brand itu sendiri. Dengan menggunakan metode Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi penulis merancang sebuah desain dengan proses-proses yang telah ditentukan. penulis melakukan perancangan logo yang diharapkan dapat menjadi representasi dari bucket florist itu sendiri, dan diharapkan dapat menjadi identitas visual yang cocok untuk bucket florist Palembang.

Kata Kunci: Logo, Identitas Visual

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu usaha salah satu elemen penting dalam identitas usaha adalah logo. Perkembangan pasar yang semakin meningkat menuntut usaha untuk menemukan cara bagaimana dapat bertahan dan bisa terus mengikuti perkembangan. Salah satu cara agar bertahan dalam pasar yang terus berkembang adalah menciptakan *image* (citra/kesan) dan identitas usaha yang merupakan alat jual bagi usaha untuk produk yang sekarang ada atau produk yang akan dikembangkan. *Image* (citra/kesan) adalah bagaimana cara orang dalam memandang atau menilai sesuatu. Pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa *image* yang dimaksud adalah gambaran yang mencerminkan produk yang ditawarkan oleh usaha *Bucket Florist*. Sebagai sebuah toko bunga, *Bucket Florist* berusaha menciptakan *image* yang elegan dan kreatif dalam setiap rangkaian bunga yang dihasilkan. *Image* yang dipilih menunjukkan profesionalisme, keahlian dalam merangkai bunga, serta perhatian terhadap detail dan keunikan. Dengan demikian, *Bucket Florist* Palembang berupaya memberikan kesan atau citra melalui produk-produk bunga yang mereka ciptakan.

Selain itu, identitas usaha juga dapat mempengaruhi persepsi konsumen tentang kualitas dan nilai produk. Dengan memiliki identitas visual yang kuat, dapat membangun citra merek yang meyakinkan serta dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan membantu meningkatkan penjualan.

Logo merupakan salah satu identitas penting yang harus dimiliki oleh bidang usaha, menentukan logo dalam bidang usaha merupakan elemen visual yang paling terlihat dan dikenal dari sebuah usaha, dan sering kali menjadi titik awal untuk membentuk citra merek yang konsisten agar menciptakan kesan yang positif dari konsumen.

Oleh karena itu, perancangan logo sebagai identitas visual menjadi sangat penting karena logo dapat membantu memperkuat citra dan merek suatu usaha. Logo yang baik dan konsisten dapat membantu meningkatkan kesan profesional dan kesan yang positif pada pelanggan dan konsumen, serta dapat membantu menciptakan pengalaman visual yang mudah diingat.

Logo adalah sketsa atau simbol desain grafis, dibuat dalam jenis huruf yang spesifik dan diatur agar kelihatan unik. Desainnya mencerminkan seperti apa usaha dan produknya. Logo juga menjadi konsep nyata yang bisa dilihat sebagai gambaran visual sebuah usaha yang mudah dikenal oleh konsumen. Semua usaha berhak memiliki identitas visualnya sendiri yang dapat mencerminkan dari usaha apa yang dibuat.

Salah satunya yaitu usaha *bucket* yang berfokus dalam pembuatan dan penjualan *bucket* bunga. Usaha ini biasanya dilakukan oleh individu atau tim yang dapat dilakukan atau dari toko bunga sendiri. Usaha *bucket* dapat menawarkan kepada pelanggan kesempatan untuk membeli produk dan layanan.

Dengan adanya kehadiran usaha *bucket*, konsumen memperoleh solusi praktis dan efisien untuk memberikan hadiah bunga pada orang yang mereka sayangi atau untuk merayakan momen spesial.

Bucket Florist Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan sejak tahun 2021. *Bucket Florist* Palembang menjual berbagai macam buket bunga seperti buket uang, buket bunga, dan buket *snack* dengan harga terjangkau yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti hadiah, perayaan, dan lain-lain. Usaha ini dapat menawarkan layanan pembuatan buket sesuai dengan keinginan pelanggan. Dengan demikian, pelanggan dapat memilih buket sesuai dengan kebutuhan.

Identitas visual merupakan wajah dari sebuah brand yang akan dikenali oleh audiens (Nuansa de Riandra & Ariffudin Islam, 2021), minimnya identitas visual menjadi salah satu masalah di *Bucket Florist* Palembang, dikarenakan lebih cenderung memprioritaskan pemasaran yang dapat langsung menghasilkan penjualan. Itu dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya identitas visual dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Memperhatikan identitas visual dapat membantu dalam membedakan mereka dari pesain, membangun loyalitas pelanggan dalam jangka Panjang, menciptakan hubungan yang mendalam dengan konsumen.

Bucket Florist Palembang juga dapat menawarkan layanan pengiriman buket kepada pelanggannya. Dengan layanan ini, pelanggan dapat memesan buket tanpa harus datang ke toko. Hal ini tentunya akan memudahkan pelanggan untuk mendapatkan produk yang diinginkannya tanpa harus datang ke toko.

Dengan semakin banyaknya pelanggan yang membeli produk buket, maka usaha ini akan semakin menjanjikan bagi *Bucket Floris* Palembang. Usaha ini juga akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas karena dapat memberikan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga memberikan produk berkualitas dengan harga terjangkau bagi masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Minimnya identitas visual bagi usaha *Bucket Florist* Palembang menjadi kunci utama dalam perumusan masalah, dikarenakan ingin fokus dengan pemasarannya tanpa identitas visual dari *Bucket Florist* Palembang nya sendiri. Sedangkan identitas visual bagi usaha sangatlah penting dan terutama untuk membedakan usaha *Bucket Florist* Palembang dengan usaha yang lain.

Dengan demikian penulis merumuskan masalah, bagaimana cara untuk membuat usaha *Bucket Florist* Palembang memiliki identitas visual sendiri dengan karakteristik yang ada dari *Bucket Florist* Palembang itu sendiri.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan menjelaskan proses pembuatan logo dan penerapan elemen visual yang dipakai sesuai dengan judul “Perancangan Logo *Buket Florist* Palembang Sebagai Identitas Visual”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan perancangan identitas visual yaitu logo pada *Bucket Florist* Palembang agar memiliki identitas visual yang mempresentasikan dari Usaha itu sendiri.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan penulis dengan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana perancangan logo sebagai identitas visual, dan memberikan informasi tentang bagaimana menciptakan logo yang efektif dan menarik.

1.5.2 Manfaat Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti dan karya ilmiah di Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Program Studi Desain Komunikasi Visual dalam Perancangan logo sebagai identitas visual.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Brand

Brand menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah merek atau merek yaitu tanda yang digunakan oleh pengusaha pada barang yang dihasilkan sebagai tanda pengenal.

Menurut Rangkuti dalam Ramadayanti (2019:78-83), Menyatakan bahwasannya Merek dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. *Brand name* (nama merek) yang merupakan bagian yang dapat diucapkan.
2. *Brand mark* (tanda merek) yang merupakan bagian dari merek yang dapat dikenali namun tidak dapat diucapkan, seperti lambang, desain huruf atau warna khusus.
3. *Trade mark* (tanda merek dagang) yang merupakan merek atau sebagian merek yang dilindungi hukum karena kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu yang istimewa. Tanda dagang ini melindungi penjual untuk menggunakan nama merek (tanda merek).
4. *Copyright* (hak cipta) yang merupakan hak istimewa yang dilindungi oleh undang-undang untuk memproduksi,

menerbitkan dan menjual karya tulis, karya musik, ataupun karya seni.

2.1.2 Logo

Menurut Anggoro dalam Januariyansah (2018), Logo berasal dari bahasa Yunani yaitu *Logos* yang berarti pikiran, adalah suatu penyajian atau tampilan nama, bentuk seragam, tulisan, atau ciri khas perusahaan secara visual. logo dapat menampilkan suatu ciri khas sebuah perusahaan baik dari kuliner, otomotif dan lainnya.

Menurut Suyanto dalam widia (2021), Logo merupakan suatu identitas merek yang mengkomunikasikan Secara luas tentang produk pelayanan, dan organisasi dengan cepat.

2.1.3 Warna

Menurut Nugroho dalam Kembaren, Kartono & Mesra (2020), Menyatakan warna merupakan fenomena getaran/gelombang yang diterima indera penglihatan. Warna merupakan unsur yang paling mudah menimbulkan kesan pada perasaan, sehingga merupakan yang paling akrab dikenal manusia.

Swasty dalam Kembaren, Kartono & Mesra (2020), Mengatakan teori *Brewster* Teori yang menyederhanakan warna-warna yang ada di alam menjadi empat klasifikasi warna yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan netral.

Swasty dalam Kembaren, Kartono & Mesra (2020), bila dilihat dari hubungannya warna dapat dibagi atas warna komplementer, warna split komplementer, warna triad komplementer, warna tetrad komplementer, warna monokromatik dan polikromatik, warna analogus.

2.1.4 Tipografi

Ariani dan Banjarnahor dalam Kembaren, Kartono & mesra (2020), Menyatakan bahwa Tipografi adalah seni huruf meliputi pemilihan huruf, penentuan ukuran huruf, penentuan ukuran yang tepat dimana teks dapat diputus, seperti jarak dan bagaimana teks dengan mudah dibaca. Pentingnya memahami tipografi dalam perancangan desain agar tidak digunakan untuk keindahan saja tetapi menata tulisan dengan benar dan mudah dibaca.

Menurut Kusrianto dalam Mirza (2022), Menyatakan Tipografi memiliki tipe-tipe huruf yang ada didalam ilmu tipografi, yaitu:

1. Huruf Serif

Huruf Serif mempunyai ciri yang khas yaitu memiliki garis-garis kecil (*counter strokes*) di setiap ujung hurufnya.

2. Huruf Sans Serif

Huruf Sans Serif tidak memiliki garis-garis kecil di setiap ujung hurufnya, namun memiliki karakteristik *streamline*, fungsional, *modern* dan kontemporer.

3. Huruf *Script*

Tipe huruf *Script* menyerupai tulisan tangan sehingga mempunyai kesan yang alami. Dalam melakukan perancangan suatu desain harus memperhatikan jenis *font* yang akan digunakan, agar sesuai dengan desain yang dibuat dan memberikan visual yang bagus.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
1	Beatricehalim Dharmayanti Karina	2014	Pengaruh <i>brand identity</i> terhadap timbulnya <i>brand preference</i> dan <i>repurchase intention</i> pada merek toyota	Hasil analisis dengan metode penelitian <i>structural equation model</i> (SEM) membuktikan bahwa identitas merek berpengaruh secara positif terhadap timbulnya preferensi merek dan niat pembelian kembali pada merek toyota. Demikian pula preferensi merek berpengaruh positif terhadap niat pembelian kembali

				pada merek toyota.
2	Denny Wirawan Peni Pratiwi Birmanti Setia Utami	2019	Perancangan <i>brand identity</i> band <i>cool and</i> <i>the gang</i>	Hasil dari perancangan berupa logo sebagai identitas visual band dan media pendukung seperti video profil, kaos, kartu nama, dan lain-lain untuk memperkuat <i>brand identity</i> sehingga masyarakat dengan mudah mengenalinya.
3	Jhon Samy	2015	Analisa pengaruh brand identity terhadap brand awareness dan brand satisfaction brotherwood decoration	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah brand identity berpengaruh terhadap brand awareness dan brand satisfaction

			surabaya	<p>pada bortherwood decoration</p> <p>disurabaya. Ada 80 responden dalam penelitian ini yang meliputi responden berusia 17 tahun ke atas dan sudah menjadi pelanggan dari brotherwood decoration</p> <p>surabaya. Dari data analisa peneliti pengaruh brand identity terhadap brand awareness dan brand satisfaction</p> <p>berpengaruh positif dan significant.</p>
--	--	--	----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dalam melakukan kajian perpustakaan, penulis mencantumkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil dari Beatricehalim, Dharmayanti & Karina (2014)

Analisis dengan metode penelitian *structural equation model* (SEM) membuktikan bahwa identitas merek berpengaruh secara positif terhadap timbulnya preferensi merek dan niat pembelian kembali pada merek toyota. Demikian pula preferensi merek berpengaruh positif terhadap niat pembelian kembali pada merek toyota.

2. Hasil dari Denny Wirawan, Peni Pratiwi & Irmanti Setia Utami (2019)

Perancangan berupa logo sebagai identitas visual brand dan media pendukung seperti video profil, kaos, kartu nama, dan lain-lain untuk memperkuat *brand identity* sehingga masyarakat dengan mudah mengenalinya.

3. Hasil dari Jhon & Samy (2015)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *brand identity* berpengaruh terhadap *brand awareness* dan *brand satisfaction* pada *brotherwood decoration* di Surabaya. Ada 80 responden dalam penelitian ini yang meliputi responden berusia 17 tahun ke atas dan sudah menjadi pelanggan dari *brotherwood decoration* Surabaya. Dari data analisa peneliti pengaruh *brand identity* terhadap *brand awareness* dan *brand satisfaction* berpengaruh positif dan significant.

2.3 Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah kerangka penelitian yang digunakan dalam perancangan logo sebagai identitas visual sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka penelitian

(Sumber: Muhammad Ali Shabana dan Lilis Henriani, 2023)

2.4 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi bahwa permasalahan terkait kurangnya identitas visual yang dimiliki *Bucket Florist* Palembang belum mempresentasikan identitas *Bucket Florist* Palembang kepada masyarakat, tentunya dalam memperkenalkan

usaha kepada masyarakat membutuhkan identitas visual seperti logo, identitas visual merupakan salah satu unsur utama suatu usaha dalam mempresentasikannya kepada masyarakat.

Dengan masalah tersebut penulis merancang sebuah identitas visual berupa logo yang digunakan untuk menciptakan identitas visual yang konsisten dengan menggunakan elemen-elemen penting yaitu logo, warna, dan tipografi yang diharapkan menjadi solusi dalam menciptakan identitas yang konsisten.

2.5 Metode yang Digunakan

2.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Arikunto dalam Saadati & Sadli (2019), Menyatakan wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk mengobrol dengan pemilik usaha *Bucket Florist* Palembang untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir.

2. Observasi

Menurut Arikunto dalam Saadati & Sadli (2019), Menyatakan Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti

baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus diadakan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati dan mencatat apa saja yang terjadi pada lingkungan yang diteliti.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2016), Menyatakan studi pustaka adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengevaluasi informasi yang relevan dari sumber-sumber tertentu untuk mendukung penelitian atau tugas tertentu.

Menurut zet dalam Rizkiyah, Istikomah & Nurdyansyah (2020), Menyatakan Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

2.5.2 Metode Perancangan

1. Pra Produksi

Dalam tahap pra produksi ini memiliki beberapa proses yang akan dilalui yaitu:

1.1 Brainstroming

Dalam perancangan desain tentunya memerlukan ide-ide yang baru, dengan *brainstorming* penulis menggunakan metode *brainstorming* untuk menghasilkan ide-ide baru dan kreatif dalam perancangan suatu desain.

Menurut Hisrich dalam Hariani & Margaretha (2014), Menyatakan bahwa metode *brainstroming* merupakan metode kelompok untuk memunculkan berbagai ide dan solusi baru.

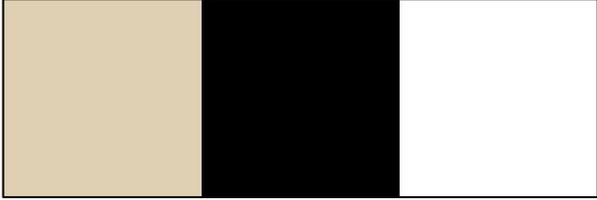
1.2 Referensi/Brief

Nama Proyek	Logo/identitas visual
Merek Klien	<i>Bucket Florist</i> Palembang
Penanggung Jawab Klien	Nando dan Eva

Projects Overview

Tujuan Proyek	Untuk melakukan perancangan identitas visual yaitu logo pada <i>Bucket Florist</i> Palembang agar memiliki identitas visual yang mempresentasikan dari usaha itu sendiri.
Target	Logo dari usaha <i>Bucket Florist</i> Palembang

Ulasan Merek	<i>Bucket Florist</i> Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan buket bunga sejak tahun 2021.
Ulasan Produk	<i>Bucket Florist</i> Palembang menjual berbagai macam buket seperti buket uang, buket bunga, dan buket <i>snack</i> dengan harga terjangkau yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti hadiah, perayaan, dan lain-lain.
Target Audience	Remaja atau orang dewasa yang memerlukan <i>bucket</i> bunga untuk acara/moment tertentu.
Kompetitor	Usaha <i>bucket</i> bunga yang berada di wilayah Palembang yang sudah memiliki logo/identitas visual.
Referensi Desain	
Ya dan Tidak	Logo menggunakan line art bunga mawar dan nama <i>owner</i> "Eva" sebagai acuan dalam membuat bentuk logo atau identitas visual yang membedakannya dari logo lain

Visual Preference	<p>Bella Donna florist, Bouquet follower boutique</p> 
Teks	<i>Bucket Florist Palembang</i>
Element Visual	

Dalam proses ini penulis mencari referensi element-element dalam desain seperti, logo, warna, tipografi untuk diterapkan dalam desain yang dibuat. Referensi yang diambil dapat berupa karya ilmiah yang terdahulu, dan gambar-gambar yang ada diinternet.

2. Produksi

2.1 Pembuatan Desain

Setelah melakukan proses-proses yang ada ditahap Pra Produksi penulis menerapkan konsep yang telah dibuat pada tahap sebelumnya untuk menjadikan sebuah desain. Dengan menggunakan elemen-elemen yang terdapat didalamnya.

3. Pasca Produksi

3.1 Desain Akhir

Pada tahap ini penulis mengaplikasikan desain logo yang telah dibuat pada media sosial maupun media cetak.

2.6 Hasil Perancangan/simulasi

Berikut adalah hasil perancangan/simulasi dari kaya yang akan dibuat oleh penulis:

a. Tujuan Perancangan

Tujuannya untuk sebagai daya upaya untuk menciptakan identitas visual bagi brand *Bucket Florist* Palembang untuk digunakan pada *platform* media sosial maupun media cetak.

b. Konsep Logo

Pada perancangan logo sebagai identitas visual, disini penulis menggunakan sketsa *Logogram* dan *Logotype* yang akan diterapkan dalam bentuk logo yang sempurna dengan elemen-elemen yang ada. Penulis juga akan menambahkan keterangan logo yang dibuat dari filosofi dan latar belakang dari logo tersebut dengan bertujuan bagi orang yang melihatnya dapat memahami arti dari sebuah logo tersebut.

c. Konsep warna

Penulis akan menerapkan warna yang tidak terlalu terang pada perancangan identitas visual agar mempresentasikan *Bucket Florist* Palembang dan produk yang disajikan. Warna yang memberikan kesan kenyamanan, kehangatan, dan kesederhanaan yang diterapkan kedalam

logo yang nantinya menghasilkan logo yang menarik dari segi warnanya. Dalam penerapannya penulis akan menerapkan menggunakan warna Pastel.

d. Konsep Tipografi

Pemilihan jenis *font* yang tepat dapat meningkatkan legabilitas teks dan juga dapat membantu menciptakan hirarki visual didalam suatu desain. Dengan memilih tipografi dengan cermat dan diatur dengan baik dapat meningkatkan nilai estetis dalam suatu desain. Tipografi yang digunakan terdapat dua *font* yaitu “*Coolvetica*” dan “*Corbel*”. *Font* tersebut memiliki karakter yang terlihat *modern*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data bertujuan untuk menggali data atau informasi atas suatu topik. Penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan pemilik *Bucket Florist* Palembang mengenai minimnya identitas usaha terutama dari segi logo yang ada di *Bucket Florist* Palembang.

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa perancangan branding logo sebagai identitas visual perlu dilakukan, karena minimnya identitas visual yang menjadi salah satu masalah di *Bucket Florist* Palembang. Dengan harapan dan keinginan pemilik *Bucket Florist* Palembang ingin merancang logo dengan menggunakan gabungan nama dari *owner* yaitu Nava (Nando dan Eva) dan ditambahkan dengan unsur-unsur bunga.



Gambar 3. 1 Wawancara dengan Pemilik *Bucket Florist* Palembang

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani, 2023)

2. Observasi

Penulis melakukan observasi secara langsung untuk melakukan pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati agar mendapatkan hasil maksimal dalam melakukan pengumpulan data. Dalam observasi ini penulis beberapa data diantaranya:

1. Penulis mengetahui akses lokasi dari *Bucket Florist* Palembang yang kurang strategis karena lokasinya masuk kedalam dari jalan raya, tepatnya di jalan bungaran IV (kertapati) lorong swadaya II, 5 ulu, kecamatan seberang ulu I kota Palembang.
2. Minimnya idenititas visual yang ada dilokasi usaha sehingga membuat orang disekitar lokasi tersebut susah untuk mengetahui adanya usaha *Bukcet Florist* pada lingkungan tersebut.



Gambar 3. 2 Lokasi *Bucket Florist* Palembang

(Sumber: Bucket Florist Palembang)

3. Studi Pustaka

Dalam perancangan identitas visual ini penulis mengacu pada upaya mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis informasi terkait dengan perancangan identitas visual yakni logo yang sebelumnya telah dibuat oleh organisasi ataupun perusahaan.

Melalui studi pustaka penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang elemen-elemen penting dalam perancangan identitas visual. Dalam studi pustaka yang dilakukan, penulis memperoleh data dari karya terdahulu yang telah di *publish* salah satunya yaitu *brand guideline* dari sebuah *brand* Gojek. Didalam *brand guideline* gojek terdapat beberapa aturan dari sebuah logo gojek, proporsi yang ada dalam logo gojek,

elemen yang digunakan, penerapan logo pada digital dan print, dan masih banyak lagi.



Gambar 3.3 Brand Guideline Gojek

(Sumber: https://lelogama.go-jek.com/gojeks_brand_guideline.pdf)

3.2 Metode Perancangan/Pengembangan

3.2.1 Pra Produksi

1. *Brainstroming*/ Pengembangan Ide

a. Konsep Tampilan Visual

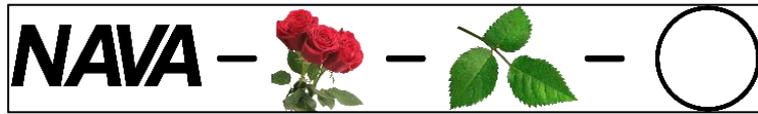
Dalam pembuatan sebuah karya visual kita melibatkan kombinasi elemen-elemen visual seperti pemilihan warna, tipografi yang digunakan, dan proporsi yang baik agar menciptakan kesan visual yang menarik. Konsep ini digunakan memastikan bahwa semua elemen saling berhubungan satu sama lain.

b. Konsep Logo

Konsep logo yang akan digunakan pada *Bucket Florist* Palembang yaitu perpaduan tipe logo logogram dan *logotype*. Untuk logogram sendiri penulis menggunakan transformasi bentuk dari bunga mawar, daun, dan lingkaran. Pemilihan bunga mawar dikarenakan memiliki filosofi yang baik, diantaranya digunakan untuk simbol sebuah cinta dan kasih sayang, memiliki unsur keindahan, kebahagiaan, melambangkan kemurnian dan kesucian, dan kesederhanaan. Diharapkan dengan menggunakan logo dari bunga mawar disini untuk menyebarkan kebahagiaan bagi semua orang.

Daun mawar memiliki duri yang tajam dan menonjol di sepanjang batangnya. Ini dapat diartikan sebagai representasi dari kehidupan, di mana keindahan dan kecantikan (bunga mawar) sering datang dengan tantangan dan kesulitan (duri). Duri pada daun mawar melambangkan kekuatan dan perlindungan, sementara keindahan bunga melambangkan kelembutan dan kerapuhan.

Lingkaran adalah salah satu bentuk dasar yang paling sederhana dan umum digunakan dalam desain logo. Lingkaran melambangkan kesatuan, kesempurnaan, dan kelengkapan. Hal ini sering digunakan untuk merepresentasikan kesatuan atau keterhubungan antara berbagai elemen atau unsur yang terkait dalam logo. Lingkaran juga memiliki fungsi fleksibilitas karena mudah disesuaikan dengan berbagai jenis desain dan warna, sehingga membuatnya lebih fleksibel untuk digunakan dalam berbagai aplikasi dan media. Selain itu lingkaran dapat dimaknai sebagai garis atau penghubung yang tidak akan terputus.

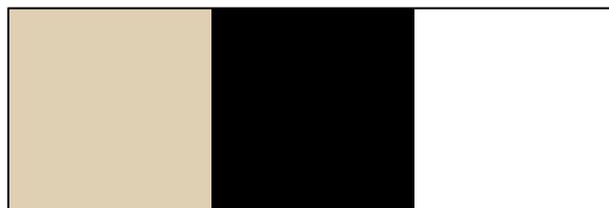


Gambar 3. 4 Konsep logo Bucket Florist Palembang

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Heriani, 2023)

c. Konsep Warna

Konsep warna merupakan salah satu elemen penting dalam perancangan desain, dan diharapkan dapat mempresentasikan filosofi dari *Bucket Florist* Palembang. Dalam penerapannya penulis menggunakan warna pastel yang terlihat seperti coklat kekuningan, tentunya didukung dengan warna netral lain seperti hitam dan putih. Warna pastel yaitu linen digunakan untuk menyampaikan kesan kehangatan. Diharapkan dengan menggunakan warna ini dapat mempresentasikan *Bucket Florist* Palembang dan dapat memberikan kesan kenyamanan, kehangatan, dan kesederhanaan serta memberikan nuansa estetis. Warna tersebut nantinya digunakan sebagai warna utama dalam perancangan logo sebagai identitas visual.



Gambar 3. 5 Palet warna

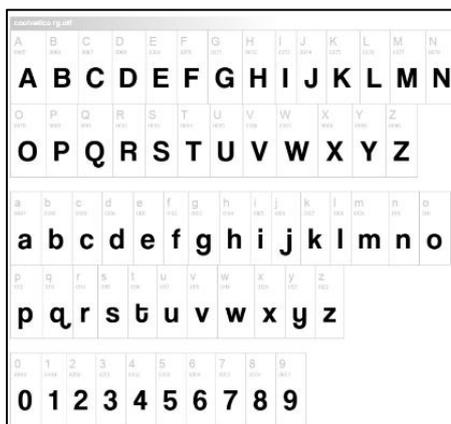
(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

d. Tipografi

Pemilihan tipografi sangat penting dalam perancangan logo karena dapat mempengaruhi kesan yang ingin disampaikan. Dengan ini penulis menggunakan menggunakan dua *font* yang berbeda untuk kata “Nava” dan untuk kata “*Bucket Florist Palembang*”.

a. Nava

Pada kata nava penulis menggunakan menggunakan jenis *font san serif* dengan nama *Coolvetica* memberikan perubahan pada *font* tersebut. *Font* dengan gaya *modern* dan memiliki penampilan yang menarik. *Font Coolvetica* dalam segi legabilitas memiliki tanda baca yang tinggi. *Font Coolvetica* memiliki proposional yang seimbang dari segi tinggi dan lebar huruf. Dengan *Font Coolvetica* yang terlihat *modern* dan tegas, sehingga memberikan kesan ketegasan.



Gambar 3.6 Font Coolvetica

(Sumber: <https://www.dafont.com/coolvetica.font>)

b. Bucket Florist Palembang

Pada kata Bucket Florist Palembang penulis juga menggunakan *font* dengan jenis *san serif* dengan nama *Corbel*. *Font* dengan gaya yang konsisten sehingga semua huruf memiliki penampilan yang konsisten. *Font corbel* juga memiliki tanda baca yang tinggi dalam berbagai ukuran. *Font Corbel* memiliki proposional yang baik dari segi tinggi dan lebar huruf. Dengan *font Corbel* yang terlihat relatif halus, sehingga dapat memberikan kesan lembut dan kesederhanaan.



Gambar 3.7 Font Corbel

(Sumber: <https://www.dafontfree.io/corbel-font/>)

3.2.2 Produksi

1. Sketsa Awal

Pada tahap ini penulis mulai melakukan pembuatan sketsa manual dengan menggunakan kertas dan pensil yang nantinya akan memasukan tahapan digital.

2. Desain Akhir

Pada tahap ini penulis melanjutkan dari tahap sketsa ketahap produksi. Pada tahap ini penulis akan menerapkan elemen-elemen baik logo, warna, tipografi, dan template yang tersusun kedalam sebuah digital yang nantinya akan menjadi sebuah identitas visual bagi *Bucket Florist* Palembang.

3.2.3 Pasca Produksi

Pada tahapan terakhir dalam perancangan identitas visual, dimana pada tahap ini perancangan logo yang akan dibuat dengan tahap-tahap diatas. Tahapan ini penulis juga melakukan *finishing* desain dengan memastikan apakah elemen-elemen telah sesuai dengan yang ada dikonsep dan di proses ini adalah hasil akhir dari desain yang telah dibuat. Kemudian desain tersebut sudah dapat diaplikasikan kedalam media cetak dan media sosial.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil dari pembahasan yang dilakukan ini, penulis membagi tiga tahapan dalam melakukan perancangan sebuah logo sebagai identitas visual di *Bucket Florist* Palembang didalam masing-masing tahapan memiliki prosesnya masing-masing. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah:

4.1.1 Pra Produksi

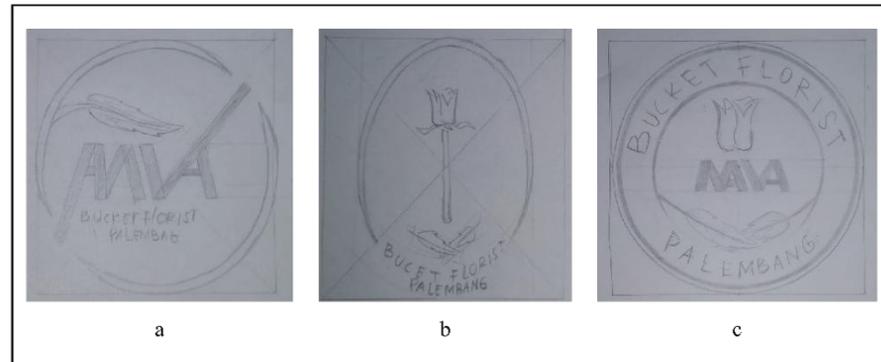
Dalam tahapan pra produksi ini, penulis mengembangkan sebuah ide dalam merancang logo, pengembangan ide tersebut yang digunakan untuk mencari sebuah konsep yang baik dari bentuk, warna, tipografi dalam merancang logo sebagai identitas visual bagi *Bucket Florist* Palembang yang tujuannya untuk menerapkan konsep tersebut kedalam perancangan logo sebagai identitas visual bagi *Bucket Florist* Palembang.

4.1.2 Produksi

Dalam tahap penulis menggunakan dua tahapan yakni penulis menggunakan tahap sketsa dan desain akhir, didalam tahapan inilah penulis menjelaskan bagaimana langkah yang penulis ambil dalam melakukan perancangan desain logo sebagai identitas visual di *Bucket Florist* Palembang.

- a. Sketsa awal
 1. Karya utama

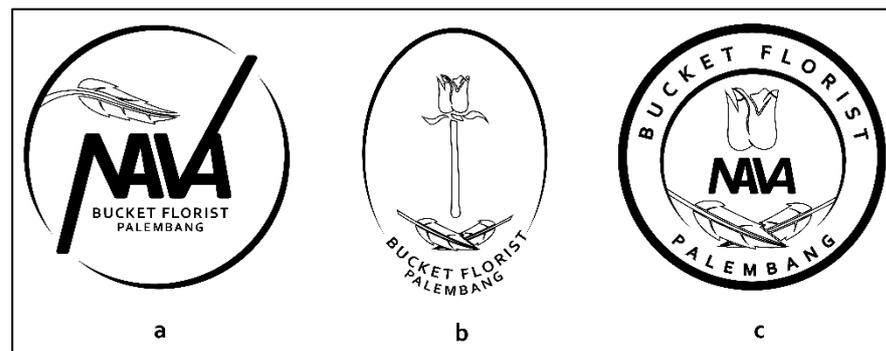
Didalam sketsa awal penulis memberikan 3 pilihan desain untuk dipilih oleh *owner Bucket Florist Palembang*. Diantaranya adalah:



Gambar 4. 1 Referensi Sketsa Desain Logo

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

Selain itu juga penulis menerapkan sketsa desain logo tersebut kedalam sketsa kasar digital dalam bentuk *line*. Berikut ini adalah sketsa kasar dalam bentuk digital:



Gambar 4. 2 Referensi Sketsa Kasar Digital Desain Logo

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

Diantara dari 3 desain yang penulis kirimkan kepada pemilik *Bucket Florist Palembang*, kemudian memilih desain yang ke dua untuk

dipakai pada usaha nya dengan memberikan keterangan karena dapat mempresentasikan usaha *Bucket Florist* Palembang dikarenakan terdapat kata Nava yang merupakan permintaan pemilik *Bucket Florist* Palembang dan terdapat elemen bunga mawar dan daun mawar sebagai salah satu elemen untuk mempresentasikan bahwa usaha tersebut merupakan usaha yang berhubungan dengan bunga dan salah satunya adalah usaha buket.

Setelah itu penulis membuat detail desain pada kertas yang digunakan untuk mencari bentuk desain yang pas dan elemen-elemen yang digunakan pada desain logo tersebut yang nantinya akan diterapkan pada identitas dari *Bucket Florist* itu sendiri.



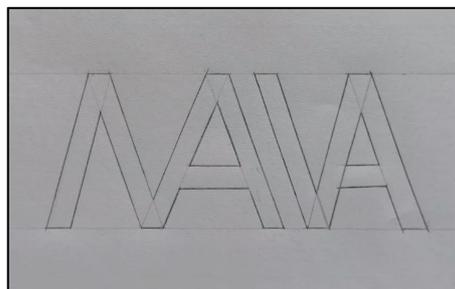
Gambar 4. 3 Sketsa Desain Logo yang Dipilih

(Sumber: Muhamad Ali Shabana & Lilis Heriani,2023)

Didalam sketsa desain logo yang telah dibuat terdapat beberapa elemen penting dalam perancangan logo *Bucket Florist* Palembang.

Elemen-elemen tersebut merupakan unsur utama dari desain logo sebagai identitas visual yang dibuat. Adapun beberapa elemen-elemen tersebut sebagai berikut:

a. Kata Nava



Gambar 4. 4 Sketsa Elemen Kata Nava

(Sumber: Muhamad Ali Shabana & Lilis Heriani,2023)

Kata Nava disini merupakan sebuah keinginan dari pemilik *Bucket Florist* Palembang yang menginginkan kata tersebut menjadi salah satu elemen dalam perancangan logo sebagai identitas visual bagi *Bucket Florist* Palembang. Kata tersebut merupakan gabungan dari dua nama dari pemilik usaha yaitu Nando dan Eva. Kata Na diambil dari nama Nando dan kata Va diambil dari nama Eva. Pengambilan kata Nava dikarenakan usaha *Bucket Florist* Palembang merupakan usaha yang didirikan oleh dua orang yaitu Nando dan Eva dalam membangun usaha tersebut.

b. Elemen bunga mawar

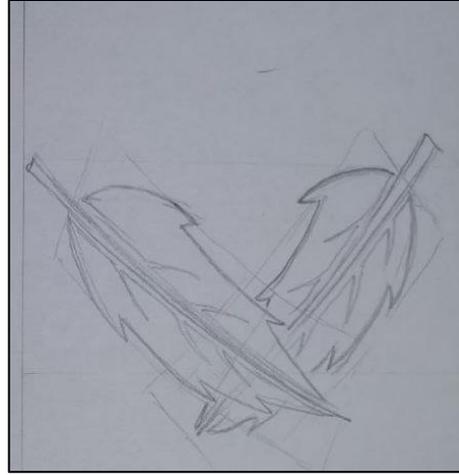


Gambar 4. 5 Sketsa Elemen Desain Bunga Mawar

(Sumber: Muhamad Ali Shabana & Lilis Heriani,2023)

Didalam elemen sketsa bunga mawar tertulis kata Nava didalam nya, penulis membuat bentuk bunga mawar seperti itu dikarenakan penulis menginginkan bentuk yang berbeda dari bunga mawar yang lain, bentuk ini merupakan salah satu ciri khas dari bunga mawar yang dimiliki pada usaha *Bucket Florist* Palembang. Sehingga elemen bunga mawar yang digunakan tidak terlihat seperti bunga mawar lain yang berada di lingkungan maupun yang berada di internet.

c. Elemen daun mawar



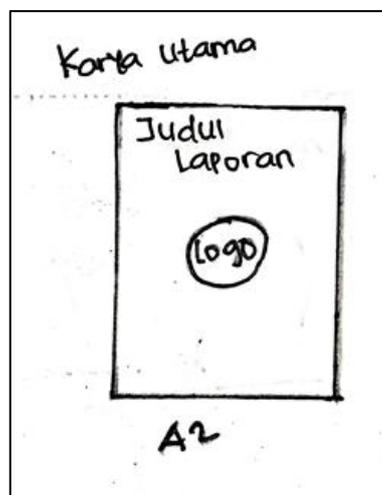
Gambar 4. 6 Sketsa Elemen Desain Daun Mawar

(Sumber: Muhamad Ali Shabana & Lilis Heriani,2023)

Didalam elemen sketsa daun mawar terdapat 2 helai daun mawar yang sedang berhadapan, disini penulis membuat daun mawar tersebut membentuk seperti sedang berjabat tangan, penulis juga membuat duri pada sisi daun bunga mawar menjadi representasi dari jari, 2 bagian atas merupakan ibu jari dan telunjuk, 3 bagian bawah merupakan jari tengah, jari manis, dan jari kelingking. layaknya di *Bucket Florist* Palembang merupakan usaha yang didirikan oleh dua orang yaitu Nando dan Eva.

2. Sketsa Karya A2 Sebagai Media Utama

Pada bagian ini penulis membuat karya utama dengan ukuran A2 yang berisikan judul dari laporan Latihan Tugas Akhir dan di bagian tengah penulis memberikan desain logo *Bucket Florist* Palembang dengan berukuran yang besar, sehingga memberikan proporsi yang baik. Sketsa karya tersebut nantinya akan diberikan bingkai dengan ukuran A2.

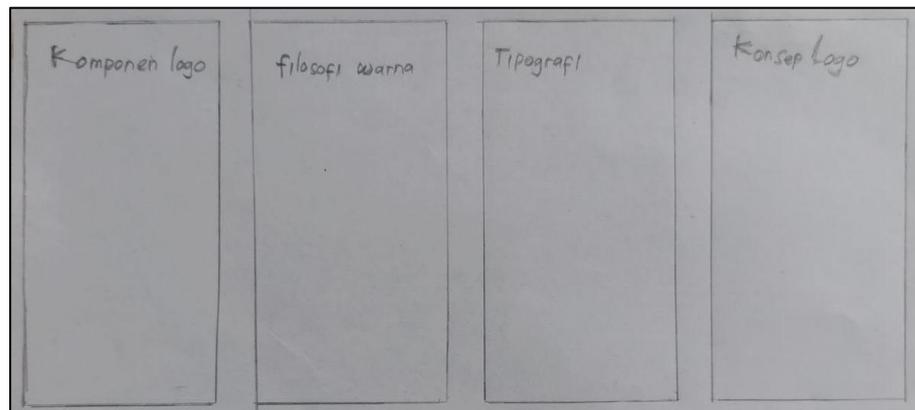


Gambar 4. 7 Sketsa Karya A2

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

3. Sketsa Karya A3

Pada bagian ini penulis membuat karya dengan ukuran A3 dengan jumlah sebanyak 4 desain yang masing-masing mendeskripsikan tentang logo tersebut. 4 bagian tersebut antara lain:



Gambar 4. 8 Sketsa Karya A3

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

a. Sketsa komponen logo

Didalam Komponen logo penulis menjelaskan bagaimana cara penempatan logo tersebut dan bagaimana jika logo tersebut berada di *background* yang berbeda.

b. Sketsa konsep logo

Didalam konsep logo penulis memberikan keterangan konsep yang dibuat, dan menjelaskan elemen-elemen yang digunakan dalam perancangan logo sebagai identitas visual di *Bucket Florist* Palembang.

c. Sketsa filosofi warna

Didalam filosofi warna penulis memberikan keterangan warna yang digunakan dalam desain logo, penulis menjelaskan warna dan menjelaskan filosofi dari warna tersebut, penulis juga

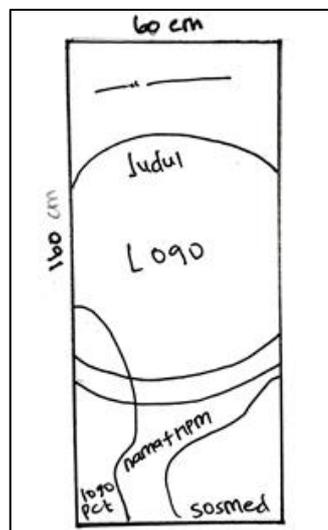
memberikan *code* warna yang dipakai dalam merancang logo sebagai identitas visual di *Bucket Florist* Palembang.

d. Sketsa tipografi

Didalam tipografi penulis menjelaskan *font* yang digunakan dalam logo dan mendeskripsikan dari *font* tersebut seperti bentuk, makna, dan legabilitas dari *font* yang digunakan.

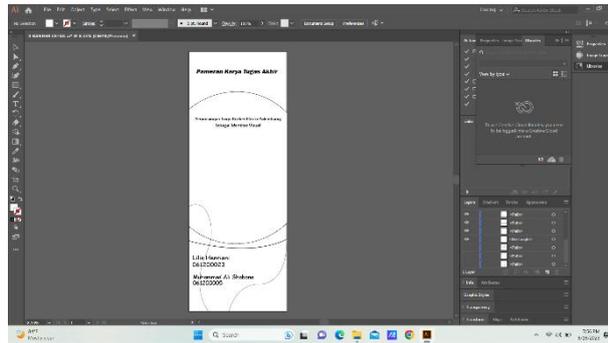
4. Sketsa *X-Banner*

X-Banner merupakan salah satu media promosi yang di cetak seperti banner dengan menggunakan ukuran 60 x 160 cm. *X banner* disini berisikan judul Laporan Tugas Akhir dan menampilkan desain logo yang telah dibuat dengan menambahkan nama pembuat dan logo PalComTech.



Gambar 4. 9 Sketsa *X banner*

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

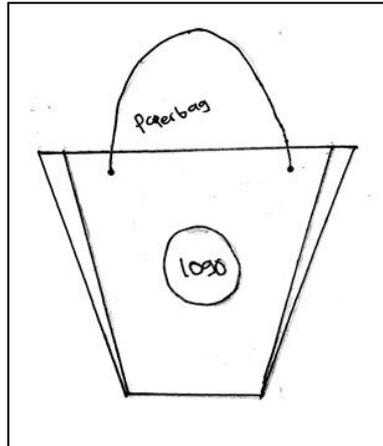


Gambar 4. 10 Sketsa Kasar Digital X Banner

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

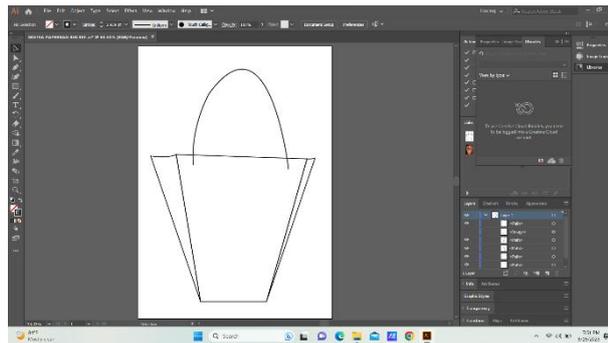
5. Sketsa *Paper bag*

Paper bag merupakan tas kertas yang umumnya digunakan untuk membawa hadiah, atau barang-barang lainnya. *Paper bag* memiliki berbagai ukuran, bentuk, dan desain, dan sering digunakan sebagai alternatif ramah lingkungan untuk tas plastik. *Paper bag* dicetak menggunakan kertas 125gsm. Didalam *paper bag* yang digunakan penulis menempatkan logo yang berada tepat di tengah.



Gambar 4. 11 Sketsa *Paper bag*

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

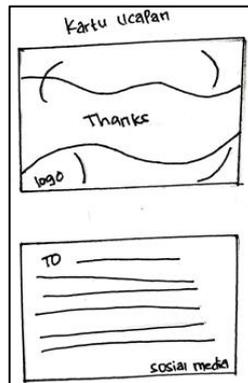


Gambar 4. 12 Sketsa Kasar Digital *Paper bag*

6. Sketsa Kartu Ucapan

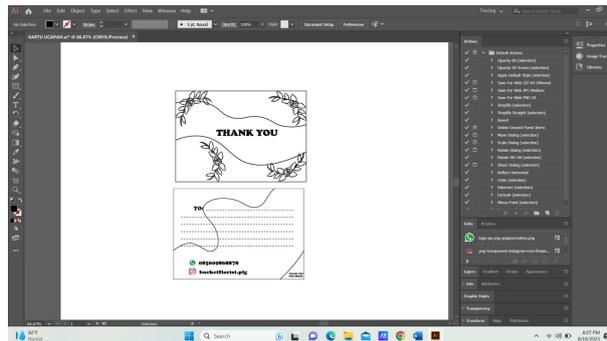
Kartu ucapan merupakan kartu kecil yang biasanya disertakan dengan seikat bunga atau buket bunga yang diberikan sebagai hadiah. Kartu ini berfungsi sebagai sarana untuk mengirimkan pesan, ungkapan perasaan, atau ucapan selamat kepada penerima buket bunga. Didalam

kartu ucapan yang dibuat penulis tidak lupa untuk menempatkan logo *Bucket Florist* Palembang dan nama sosial media dari pemilik usaha.



Gambar 4. 13 Sketsa Kartu Ucapan

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)



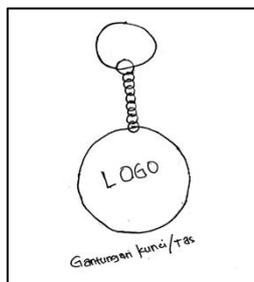
Gambar 4. 14 Sketsa Kasar Digital Kartu Ucapan

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

7. Sketsa Gantungan Kunci

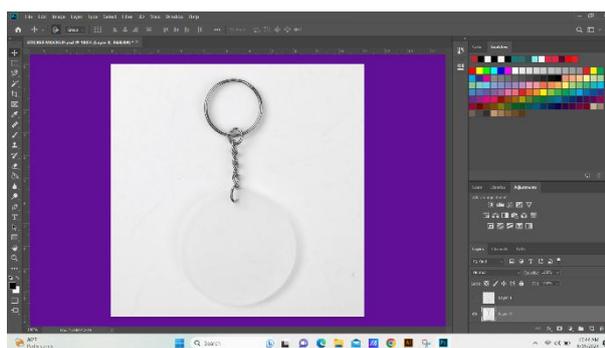
Gantungan kunci adalah sebuah aksesoris kecil yang dirancang untuk digantungkan pada kunci atau perangkat lainnya, seperti tas, dompet, atau bahkan ponsel. Gantungan kunci penulis menerapkan logo *Bucket*

Florist Palembang sebagai sarana untuk memperkenalkan kepada orang lain.



Gambar 4. 15 Sketsa Gantungan kunci

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)



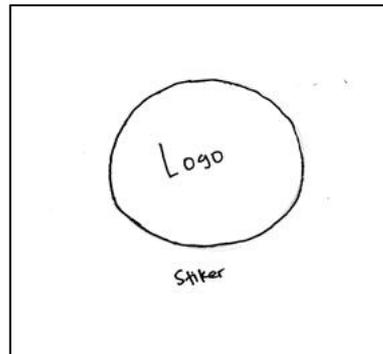
Gambar 4. 16 Sketsa Kasar Digital Gantungan Kunci

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

8. Sketsa Stiker

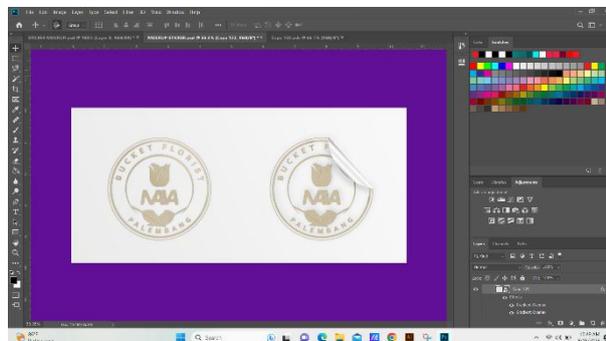
Stiker adalah potongan kecil atau lembaran yang biasanya terbuat dari kertas, plastik, atau bahan lain yang lengket di satu sisi. Stiker sering digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk hiasan, identifikasi, informasi, atau bahkan sebagai alat promosi. Mereka datang dalam berbagai ukuran, bentuk, dan desain. Stiker bisa berupa gambar, tulisan, atau kombinasi

keduanya. Dapat ditempelkan pada berbagai permukaan, seperti kertas, kemasan produk, jendela, mobil, laptop, telepon, dan banyak lagi. Disini penulis menerapkan logo *Bucket Florist* Palembang untuk dijadikan gambar pada stiker tersebut.



Gambar 4. 17 Sketsa Stiker

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)



Gambar 4. 18 Sketsa Kasar Digital Stiker

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

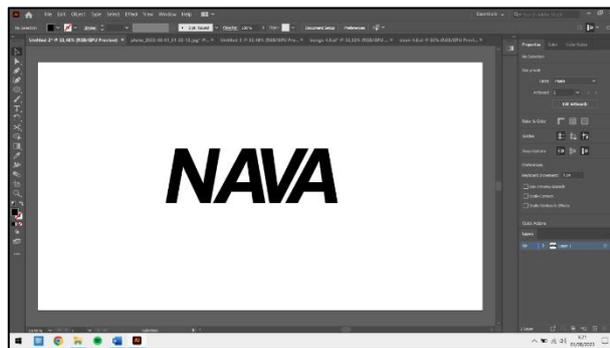
d. Desain akhir

Pada tahapan ini penulis menerapkan sketsa yang dibuat kedalam *software* untuk menjadikan suatu desain digital dengan menerapkan

elemen-elemen yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya. *Software* yang digunakan dalam perancangan logo sebagai identitas visual yaitu Adobe Illustrator 2020.

1. Kata Nava

Penulis membuat kata nava dengan *font Coolvetica* dengan *Relgular italic* dengan memberikan modifikasi pada *font* nya yang fungsinya untuk mendapatkan bentuk yang sesuai dengan keinginan penulis.



Gambar 4. 19 Kata Nava

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

Diatas merupakan *font* aslinya yang belum dimodifikasi, kemudian penulis memberikan modifikasi pada kata Nava tersebut dengan menggabungkan kata Na dan Va. Pada tahap modifikasi penulis melakukan *expand* pada teks Nava yang fungsinya untuk menjadikan teks tersebut menjadi sebuah *shape* yang digunakan agar teks tersebut dapat diubah sesuai keinginan. Mengubah *shape* tersebut tentunya membutuhkan *tool* yang harus digunakan, *tool* yang digunakan dalam merubah bentuk

shape tersebut adalah *direct selection tool*. Dengan *direct selection tool* kita dapat dengan mudah merubah bentuk teks tersebut.

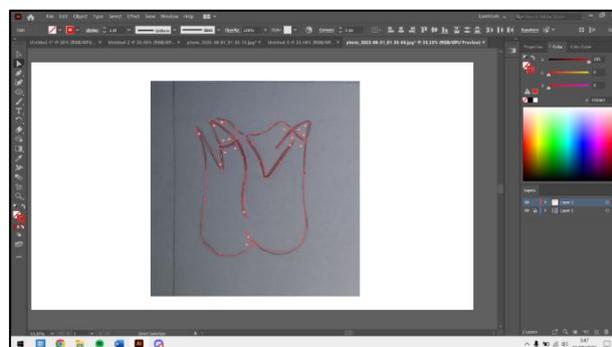


Gambar 4. 20 Modifikasi Kata Nava

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

2. Bunga mawar

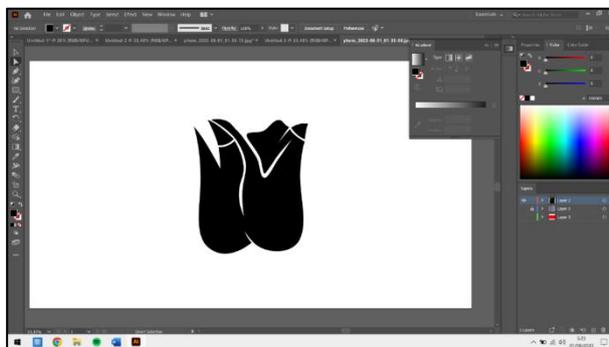
Disini penulis *mentracking* dari sketsa gambar bunga mawar yang telah dibuat dengan menggunakan *Pan Tool* dengan mengikuti goresan-goresan yang ada dalam sketsa bunga mawar tersebut. Dengan menggunakan *Pan Tool* penulis dapat dengan mudah untuk mengatur bentuk yang baik dengan tidak keluar dari konsep dan sketsa yang dibuat.



Gambar 4. 21 Mentracking bentuk Mawar

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

Setelah *mentracking* bunga mawar, penulis memperbaiki bentuk agar terlihat lebih baik dari yang sebelumnya dan mendapatkan bentuk yang indah. Penulis juga memberikan warna dasar hitam sehingga dapat mempermudah mendapatkan bentuk yang diinginkan.

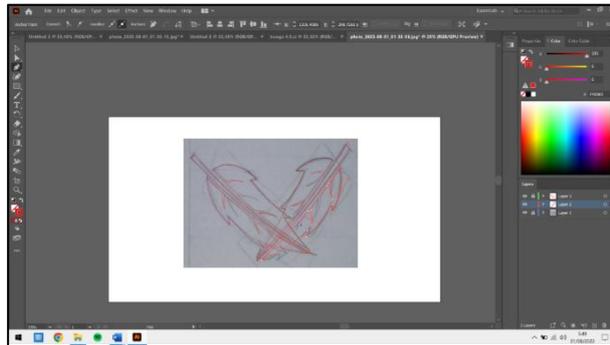


Gambar 4. 22 Memperbaiki Bentuk Bunga Mawar

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

3. Daun mawar

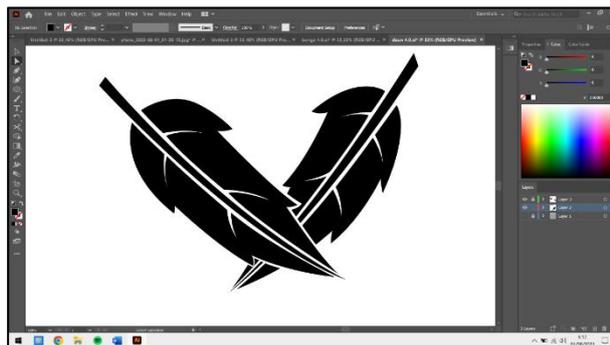
Sama seperti langkah pada pembuatan bunga mawar, penulis *mentracking* sketsa daun mawar dengan menggunakan *Pan Tool* dengan mengikuti gambar yang telah dibuat. Dengan menggunakan *Pan Tool* penulis dengan mudah merubah bentuk dari daun sehingga mendapatkan bentuk yang pas.



Gambar 4. 23 Mentracking Daun Mawar

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

Setelah *mentracking* gambar daun tersebut, penulis kemudian memperbaiki bentuk daun tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dan mendapatkan bentuk yang baik. Penulis juga memberikan warna dasar hitam sehingga dapat mempermudah dalam mendapatkan bentuk yang diinginkan.

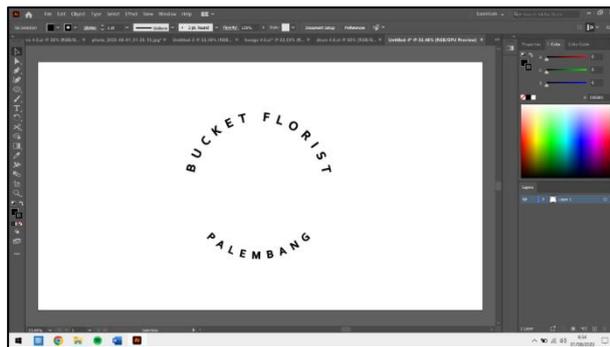


Gambar 4. 24 Memperbaiki Bentuk Daun Mawar

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

4. Tipografi

Untuk *font* yang digunakan dalam tulisan “*Bucket Florist Palembang*” adalah *font Corbel Bold* dengan diberikan *Stroke* agar terlihat lebih proporsional. *Font* dibuat dengan bentuk melingkar mengikuti lingkaran yang ada pada sketsa logo. Membuat teks dengan membentuk lingkaran penulis melakukan langkah dengan membuat lingkaran terlebih dahulu kemudian penulis menggunakan *tool ‘type on a path tool’* sehingga dengan langsung dengan mudah membuat tulisan melingkar dengan tidak lupa mengatur proporsi agar seimbang.

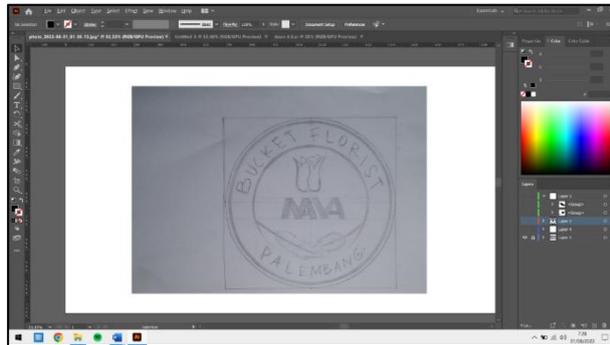


Gambar 4. 25 Tipografi *Bucket Florist Palembang*

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

5. Bentuk

Disini penulis memasukan sketsa logo kedalam aplikasi desain, kemudian menerapkan elemen-elemen yang telah dibuat seperti bunga mawar, daun mawar, tipografi seperti yang ada diatas untuk mempersatukannya menjadi satu desain logo yang utuh.



Gambar 4. 26 Bentuk Logo

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

Disini penulis menerapkan elemen-elemen yang telah dibuat kedalam bentuk yang telah dirancang dalam sketsa sebelumnya dan mendapatkan hasil desain logo yang seutuhnya.

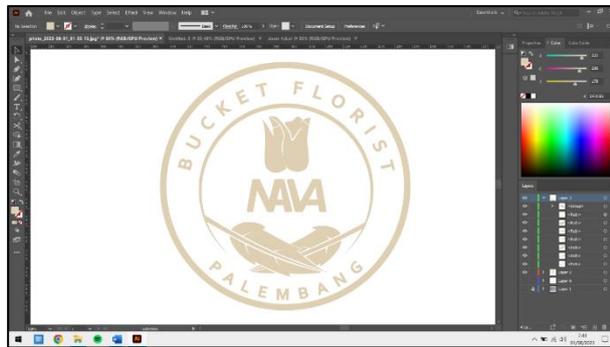


Gambar 4. 27 Menerapkan Elemen Kedalaman Logo

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

6. Warna

Pada tahap ini penulis memberikan warna pada desain yang telah dibuat, Warna yang digunakan adalah warna pastel dengan *code* warna DFD0B3 yang memiliki rasa hangat dan nyaman. Penulis juga menerapkan warna hitam dan putih pada logo sehingga dapat menyesuaikan dengan *backgorund* yang dipakai.



Gambar 4. 28 Penerapan Warna

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

1. Kondisi logo dalam *background* warna abu-abu dengan code 727372

Dalam kondisi *background* berwarna abu-abu penulis menerapkan logo dengan warna utama dengan *code* DFD0B3.



Gambar 4. 29 Kondisi Desain Logo Dalam *Backgorund* Abu-Abu

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

2. Kondisi logo dalam *background* warna hitam dengan code 000000

Dalam kondisi *background* berwarna hitam penulis menerapkan logo dengan warna putih dengan *code* FFFFFFFF.



Gambar 4. 30 Kondisi Logo Dalam *Backgorund* Hitam

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

3. Kondisi logo dalam *background* warna hitam dengan code FFFFFFFF

Dalam kondisi *background* berwarna putih penulis menerapkan logo dengan warna hitam dengan *code* 000000.



Gambar 4. 31 Kondisi Logo Dalam *Backgorund* Putih

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

4.1.3 Pasca Produksi

Hasil dari perancangan projek Laporan Tugas Akhir ini ditampilkan dalam bentuk cetak A2 sebagai karya utama dan beberapa karya pendukungnya.

1. Karya Cetak Utama A2

Berikut adalah hasil cetak dari karya A2:



Gambar 4. 32 Hasil Karya A2

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

2. Karya Cetak A3

Berikut ini adalah hasil dari karya A3 yang didalam nya terdapat informasi mengenai desain logo yang telah dibuat.

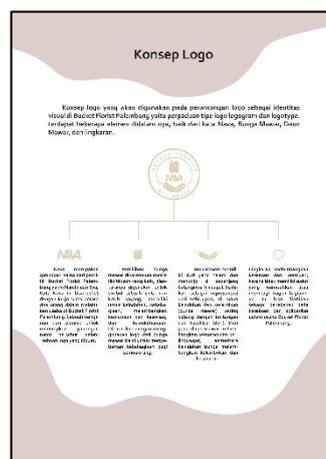
a. Komponen logo



Gambar 4. 33 Komponen Logo

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

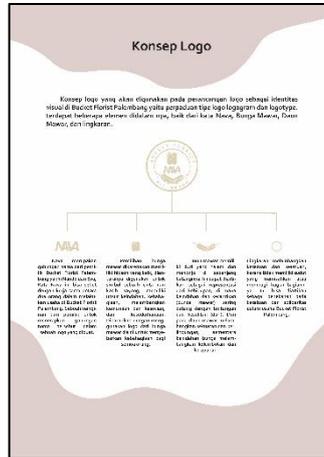
b. Konsep logo



Gambar 4. 34 Konsep Logo

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

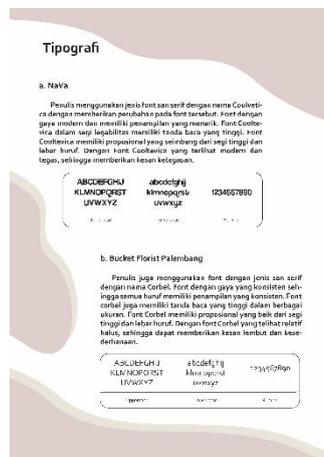
c. Filosofi warna



Gambar 4. 35 Filosofi Warna

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

d. Tipografi



Gambar 4. 36 Tipografi

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

3. *X-Banner*

Berikut adalah hasil dari *X banner* yang telah dibuat mengikuti sketsa diatas.



Gambar 4. 37 Hasil *X Banner*

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

4. *Paper bag*

Berikut adalah hasil dari *paper bag* yang telah dibuat mengikuti sketsa yang telah dibuat diatas.



Gambar 4. 38 Hasil *Paper bag*

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

5. Kartu Ucapan

Berikut ini adalah hasil dari kartu ucapan yang telah dibuat mengikuti sketsa diatas.



Gambar 4. 39 Hasil Kartu Ucapan

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

6. Gantungan Kunci

Berikut ini adalah hasil dari gantungan kunci dengan menerapkan logo *Bucket Florist* Palembang.



Gambar 4. 40 Hasil Gantungan Kunci

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

7. Stiker

Berikut ini adalah hasil dari stiker yang dibuat dengan menerapkan Logo *Bucket Florist* Palembang.



Gambar 4. 41 Hasil Stiker

(Sumber: Muhammad Ali Shabana & Lilis Henriani,2023)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan pasar yang semakin meningkat menuntut usaha untuk menemukan cara bagaimana dapat bertahan dan bisa terus mengikuti perkembangan. Salah satunya dengan meningkatkan identitas visual pada usaha seperti logo. Selain itu, identitas usaha juga dapat mempengaruhi persepsi konsumen tentang kualitas dan nilai produk. *Bucket Florist* Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan sejak tahun 2021. Minimnya identitas visual menjadi salah satu masalah di *Bucket Florist* Palembang, dikarenakan lebih cenderung memprioritaskan pemasaran yang dapat langsung menghasilkan penjualan. Kemudian Penulis merancang logo sebagai identitas visual untuk *Bucket Florist* Palembang yang diharapkan dapat meningkatkan identitas dan mempresentasikan dari usaha *bucket florist* itu sendiri. Dengan menggunakan elemen-elemen seperti konsep logo, warna, tipografi. Pada perancangan logo, disini penulis menggunakan sketsa Logogram yang akan diterapkan dalam bentuk logo yang sempurna.

Dengan perancangan logo sebagai identitas visual ini diharapkan agar menjadi identitas visual yang tepat bagi *Bucket Floris* Palembang, dan dapat menjadi pembeda dengan usaha yang lain. Diharapkan juga dengan perancangan logo ini mempermudah konsumen mengenali usaha *Bucket Florist* Palembang.

5.2 Saran

Perancangan logo sebagai identitas visual *Bucket Florist* Palembang diharapkan dapat mempresentasikan *bucket florist* itu sendiri. Dalam memaksimalkan perancangan logo sebagai identitas visual penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Pengaplikasian logo sebagai identitas visual digunakan sebagai mana mestinya, sehingga menciptakan kesan positif bagi pelanggan.
2. Mengaplikasikan pada sosial media sehingga dapat mengenalkan logo sebagai identitas kepada calon pelanggan.

Daftar Pustaka

- Harianti, A., & Margaretha, Y. (2014). Pengembangan Kreativitas Mahasiswa dengan Menggunakan Metode Brainstorming dalam Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 2014, 13.2.
- Januariyansah, S. (2018). Analisis Desain Logo Berdasarkan Teori: Efektif Dan Efisien. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kembaren, Y. A., Kartono, G., & Mesra, M. (2020). Analisis Karya Poster Berdasarkan Unity, Layout, Tipografi, Dan Warna. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 121-126.
- Ramadayanti, F. (2019). Peran brand awereness terhadap keputusan pembelian produk. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 111-116.
- Marta, W. (2021). Redesain Logo Pada Produk Kopi Sago.
- Mirza, I. M. M. (2022). Efektifitas Implementasi Tipografi dalam Desain Grafis Berdasarkan Perspektif Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di Indonesia. *VISUALIDEAS*, 2(2), 70-75.
- Rizkiyah, R., Istikomah, I., & Nurdyansyah, N. (2020). Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions. *Proceedings of The ICECRS*, 7.

Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164.

LAMPIRAN

1. Form Topik dan Judul

 Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth. Palembang, 23 Februari 2023

Ka. Prodi D3 Desain Komunikasi Visual

Di tempat.

Dengan hormat,

Saya yang Bertanda tangan di bawah ini:

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	061200023	Lilis Henriani	3.48	6 (Enam)	Pagi	0822 7816 4289
2.	061200005	Muhammad Ali Shabana	3.43	6 (Enam)	Pagi	0857 8336 9791

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

Desain Grafis-Kemasan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

- Objek Penelitian
- Apa yang akan diteliti dari objek
- Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
- Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui, Mengetahui,
Wakil Rektor 1, Ka. Prodi DKV

Addin, S.T., M.Kom *Addin, S.T., M.Kom*

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

- Perancangan branding logo sebagai identitas visual di bucket plastik. Pkg Palembang
- Logo branding design as a Visual Identity at bucket plastik. Pkg Palembang

Diusulkan judul nomor :

Pemohon,
Mahasiswa 1, Mahasiswa 2,
Lilis Henriani *Muhammad Ali Shabana*

Menyetujui, Mengetahui, Mengesahkan
Pembimbing, Ka. Prodi DKV, Wakil Rektor 1

Addin, S.T., M.Kom

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

2. Surat Balasan Perusahaan

Nomor : /2023
Perihal : Surat balasan Riset *Bucket Florist* Palembang
Kepada :
Yth. Bpk. Benedictus Effendi, S.T., M.T.
Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech
Palembang

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat pengajuan riset pada mahasiswa:

No	Nama	NPM	Semester	Prodi
1	Lilis Henriani	061200023	VI(Enam)	Desain Komunikasi Visual
2	Muhammad Ali Shabana	061200005	VI(Enam)	Desain Komunikasi Visual

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas dapat kami **TERIMA** untuk melaksanakan Riset di *Bucket Florist* Palembang, Kec. Seberang Ulu I, terhitung mulai tanggal 05 April 2023 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami,



Eva

3. Form Konsultasi

PalComTech		FORMULIR			
PalComTech		KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH			
Kode Formule FM-ICT-BAAR-PSB-045		Institusi Tahun Akademik	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH		
No	NPM	Nama	Prodi	Semester	
1	0611021024	Ali Hidayat	Desain Komunikasi Visual	6	
2	0611021025	Muhammad Ali Sabani	Desain Komunikasi Visual	6	
3					

Judul Laporan Tugas Akhir :

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
	14-09-2023		BAB I Pendahuluan	
	17-09-2023		Rumusan masalah	
	28-09-2023		Melanjutkan bab II	
	05-10-2023		Metode Perancangan	
	08-10-2023		Melanjutkan Bab III	
	12-10-2023		Teknik pengumpulan data.	
	15-10-2023		Bab III Produksi	
	20-10-2023		Bab III Pembahasan	
	23-10-2023		Sketsa awal	
	07-11-2023		Karya Cetak utama	
	14-11-2023		Konsep logo	
	21-11-2023		Sketsa Karya Pendukung	
	28-11-2023		Pasca Produksi	
	04-12-2023		Bab IV Kesimpulan dan Saran.	
	07-12-2023			

Palembang,
 Dosen Pembimbing

 Dede Prasetya, S.Pd., M. Kom

4. Surat Pernyataan

**SURAT PERNYATAAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ali Shabana
Tempat/Tanggal Lahir : Sidomulyo Banyuasin/12 Oktober 2000
Prodi : Desain Komunikasi Visual
NPM : 061200005
Semester : 6 (enam)
No.Telp/Hp : 085783369791
Alamat : Ds. Sidomulyo 20 Rt/Rw 004/001 Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 09 Agustus 2023
Yang menyatakan,


METERAI TEMPER
7AKK55326794
Muhammad Ali Shabana

5. Form Revisi Ujian Pra Sidang

 PalComTech	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127

Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Desain Komunikasi Visual Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 17 Mei 2023
 Judul Proposal LTA : Perancangan Branding Logo Sebagai Identitas Visual di Bucket Florist Palembang

No	NPM	Nama	Semester
1	061200023	Lilis Henriani	6
2	061200005	Muhammad Ali Shabana	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Jelaskan lagi bagaimana konsep him membuat pengisian ke Coba buat kumpala ukuran 2. Perinci foto	Dilusi 17/5	
1.	Perbaiki Guide Book Brand Luar - Perkuat ukuran buku kecil - Perbaiki kejelasan konsep - harus dibuat Guide Book / Brandbook	Shora	
1	lihat arsitek penging.	DIOLEK P	

Perubahan Judul Skripsi : ~~Desain Logo Brand Bucket Florist Palembang~~


 Palembang, 17 Mei 2023
 Ketua Program Studi,
**PERANCANGAN LOGO BUCKET FLORIST
 PALEMBANG SEBAGAI IDENTITAS VISUAL.
 BUCKET FLORIST PALEMBANG LOGO DESIGN
 AS A VISUAL IDENTITY**

*Fotokopi Form Revisi dikumpulkan ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi